

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) dan PT. Indocement Tungal Prakarsa, Tbk dengan Menggunakan Dupont System pada Periode 2012-2016

Comparative Analysis of Financial Performance at PT. Semen Indonesia (Persero) and PT. Indocement Tungal Prakarsa, Tbk by Using Dupont System in the 2012-2016 Period

¹Dyah Azka Permatasari, ²Nurdin

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹dyahazkap30yahoo.com, ²psm_fe_unisba@yahoo.com

Abstract. Financial performance is a description of the achievement of the company's success can be interpreted as a result that has been achieved on various activities that have been done. Can be explained that the financial performance is an analysis conducted to see how far a company has implemented by using the rules of financial implementation properly and correctly. The purpose of this study was to determine the comparative financial performance of PT Indocement Tungal Prakarsa, Tbk and PT Semen Indonesia (Persero) using the DuPont System approach. The financial ratios used in DuPont System are Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Equity Multiplier, Return On Assets, and Return On Equity. the method used in this research is descriptive and comparative. The statistical analysis tool used to test the hypothesis is the t test difference (independent sample t-test) using the help of SPSS version 20 software. The results of the development of PT Indocement Tungal Prakarsa, Tbk and PT Semen Indonesia, Tbk have fluctuated due to the company's business activities.

Keywords : TATO, NPM, ROA, ROE, EM

Abstrak. Kinerja Keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT Indocement Tungal Prakarsa, Tbk dan PT Semen Indonesia(Persero) dengan menggunakan pendekatan DuPont System. Rasio keuangan yang digunakan pada DuPont System adalah Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Equity Multiplier, Return On Asset, dan Return On Equity. metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan komparatif. Alat analisis statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah uji beda t (independent sample t-test) dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 20. Hasil perkembangan PT Indocement Tungal Prakarsa, Tbk dan PT Semen Indonesia, Tbk mengalami fluktuasi dikarenakan aktivitas usaha perusahaan tersebut.

Kata kunci : TATO, NPM, ROA, ROE, EM

A. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara berkembang saat ini sedang giat-giatnya mengembangkan perekonomiannya. Untuk mendukung perekonomiannya tersebut, diperlukan pembangunan infrastruktur dan suprastruktur seperti jalan, jembatan, dan perumahan yang memadai. Semen merupakan salah satu kebutuhan pokok untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan suprastruktur tersebut.

Permintaan akan semen di Indonesia pada umumnya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Di kutip dari Kompas Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan aneka (IKTA) Kemenperin Achmad Sigit Dwiwahjono mengatakan konsumsi semen di tanah air dari tahun 2016 sebesar 65 juta ton. Di samping itu maraknya pembangunan perumahan dan properti juga menjadi faktor meningkatnya permintaan semen. (Kompas, 9 Januari 2017). Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa pemerintah akan melakukan percepatan pembangunan infrastruktur dalam upaya menggerakkan

perekonomian nasional yang melambat akibat lesunya perekonomian global. Salah satu indikator mulai bergerakanya pembangunan infrastruktur dan perumahan adalah peningkatan konsumsi semen nasional (**tempo.co**). PT Semen Indonesia (Persero) unit Gresik untuk target produksi semen pada tahun 2015 sebesar 14,4 juta ton semen. Seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap semen maka di tahun 2016 ditargetkan produksi untuk bahan baku semen sebesar 20,4 juta ton.

B. Permasalahan

Penelitian ini dilakukan untuk menilai dan membandingkan kinerja keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, dan PT Semen Indonesia (Persero).

Maka sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah di kemukakan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk dilihat dari Total Asset Turnover (TATO), Equity Multipler (EM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE).
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Semen Indonesia, Tbk dilihat dari Total Asset Turnover (TATO), Equity Multipler (EM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE).
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk dan PT Semen Indonesia, Tbk dengan menggunakan pendekatan DuPont.

C. Tinjauan Pustaka

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

DuPont system adalah suatu rumus yang menghitung tingkat pengembalian atas aktiva dan mengalikan margin laba dengan perputaran total aktiva, hal ini sama dengan tingkat pengembalian atas aktiva atau biasa disebut Return on Asset (ROA). Sistem DuPont pada dasarnya digunakan untuk dapat mengevaluasi efektifitas perusahaan dengan melihat bagaimana pengembalian atas investasi perusahaan tersebut.

D. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Perbandingan Kinerja Keuangan PT.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan PT. Semen Indonesia (Persero)

Group Statistics

Kinerja	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	PT.SMI Tbk	20	.0950	.04936	.01104
	PT.INTP Tbk	20	.1110	.05360	.01198
ROE	PT.SMI Tbk	20	.1725	.09014	.02016
	PT.INTP Tbk	20	.1635	.08158	.01824

Sumber : data diolah, 2018

Pada tabel 4.11 kinerja keuangan yang diukur berdasarkan ROA dapat dilihat bahwa PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk mempunyai rata-rata (mean) rasio ROA sebesar 11,1% lebih besar dibandingkan PT. Semen Indonesia (Persero) yang sebesar 9,5%. Hal ini berarti bahwa selama periode 2012-2016 PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk mampu menggunakan asset yang dimilikinya dengan baik dalam

memperoleh keuntungan profit (laba) dibandingkan PT. Semen Indonesia (Persero).

Sedangkan kinerja keuangan yang diukur berdasarkan ROE dapat dilihat bahwa PT. Semen Indonesia (Persero) mempunyai rata-rata(mean) rasio ROE sebesar 17,25% lebih besar dibandingkan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang sebesar 16,35%. Hal ini berarti bahwa selama periode 2012-2016 PT. Semen Indonesia Tbk mampu menggunakan modal yang dimilikinya dengan baik dalam memperoleh keuntungan profit (laba) dibandingkan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Tabel 2. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	ROE
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1338	.1372
	Std. Deviation	.08177	.07313
	Absolute	.135	.095
Most Extreme Differences	Positive	.135	.095
	Negative	-.102	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.855	.599
Asymp. Sig. (2-tailed)		.458	.865

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

probabilitas variabel ROA dan ROE masing-masing sebesar 0,458 dan 0,865 sehingga nilai tersebut lebih dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal dan uji parametrik dapat dilakukan. Uji parametrik yang dipakai apabila data normal menggunakan uji statistik *independent sample t-test* dan apabila data tidak normal maka menggunakan uji non-parametrik *mann-whitney* sebagai alternatif dari uji *independent sample t-test*.

Tabel 3. Hasil uji statistik *independent sampel t-test* ROA Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai ROA	Equal variances assumed	.169	.684	-.982	38	.332	-.01600	.01629	-.04898	.01698
	Equal variances not assumed			-.982	37.746	.332	-.01600	.01629	-.04899	.01699

uji statistik *independent sample t-test*, pada F-hitung menunjukkan nilai 0,169 dengan probabilitas 0,684. Probabilitas (0,684) lebih besar daripada tingkat signifikansi 5%, maka $0,684 > 0,05$ dapat dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan kedua varian adalah sama. Bila kedua varian sama, maka selanjutnya melihat t hitung menggunakan dasar *equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama). Kemudian dilakukan perbandingan antara t-hitung yang sebesar -0,982 dengan probabilitas 0,332. Probabilitas lebih besar daripada tingkat signifikansi 5%, maka $0,332 > 0,05$ dapat dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) dengan PT.Indocement Tungal Prakarsa Tbk dengan menggunakan pendekatan DuPont Sistem berdasarkan rasio ROA.

Tabel 4. Hasil uji statistik *independent sampel t-test* ROE Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai ROE	Equal variances assumed	.205	.653	.331	38	.742	.00900	.02719	-.04603	.06403
	Equal variances not assumed			.331	37.628	.742	.00900	.02719	-.04605	.06405

uji statistik *independent sample t-test*, pada F-hitung menunjukkan nilai 0,205 dengan probabilitas 0,653. Probabilitas (0,653) lebih besar daripada tingkat signifikansi 5%, maka $0,653 > 0,05$ dapat dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan kedua varian adalah sama. Bila kedua varian sama, maka selanjutnya melihat t hitung menggunakan dasar *equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama). Kemudian dilakukan perbandingan antara t-hitung yang sebesar 0,331 dengan probabilitas 0,742. Probabilitas lebih besar daripada tingkat signifikansi 5%, maka $0,742 > 0,05$ dapat dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) dengan PT.Indocement Tungal Prakarsa Tbk dengan menggunakan pendekatan DuPont Sistem berdasarkan rasio ROE.

E. Kesimpulan

Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Indocement Tungal Prakarsa, Tbk dan PT. Semen Indonesia (Persero) dengan pendekatan DuPont.

Berdasarkan hasil uji statistik *independent sample t-test* berdasarkan ROA didapatkan probabilitas sebesar 0,332 lebih besar dari 0,05. Artinya dapat dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) dengan PT.Indocement Tungal

Prakarsa Tbk dengan menggunakan pendekatan DuPont Sistem berdasarkan rasio ROA.

Berdasarkan hasil uji statistik *independent sample t-test* berdasarkan ROE didapatkan probabilitas sebesar 0,742 lebih besar dari 0,05. Artinya dapat dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) dengan PT.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dengan menggunakan pendekatan DuPont Sistem berdasarkan rasio ROE.

Daftar Pustaka

- Gitman, Lawrence J. & Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance 13th Edition*. Pearson International Edition: Global Edition.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke 2*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan ke 11*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 cetakan ke-6*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Horne, James Van dan John M. Wachowicz, JR. 2012. *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2013. *Dasar - dasar Manajemen. Keuangan Buku 1 Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty Sugiyono.
2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Perdana, Topaz dan Isyuardhana, Deannes. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Semen Dengan Metode DuPont System Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan Periode 2009 – 2013*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis: Universitas Telkom.
- Sidiki, A.P et al. 2014. *Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Khususnya PT Gudang Garam, Tbk dan PT HM. Sampoerna, Tbk*. Jurnal EMBA, Vol 2 No 4; Desember 2014.
- O. M. Haja Mohidden dan M. Parveen. *Study on Predicting Financial Performance Using Duo Pont Analysis in Cipla Pharmaceutical Company*. International Journal of Accounting and Financial, Vol 4 Issue 5; October 2014.